

SKRIPSI

PRINSIP KEADILAN SOSIAL PADA DISTRIBUSI BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT) TERHADAP MASYARAKAT DESA PADUAN RAJAWALI KABUPATEN TULANG BAWANG PROVINSI LAMPUNG

Diajukan Sebagai Salah Satu syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



JONATHAN TOBING
07021281924035

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“PRINSIP KEADILAN SOSIAL PADA DISTRIBUSI BANTUAN
LANGSUNG TUNAI (BLT) TERHADAP MASYARAKAT
DESA PADUAN RAJAWALI KABUPATEN TULANG
BAWANG PROVINSI LAMPUNG”**

Skripsi

JONATHAN TOBING
07021281924035

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 24 Juli 2023**

Pembimbing :

1. Muhammad Izzudin S.Si., M.Sc
NIP. 198806222019031011

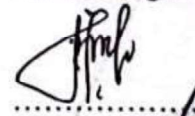
Tanda Tangan



Penguji :

1. Gita Isyanawulan S.Sos., MA
NIP. 198611272015042003
2. Randi, S.Sos., M.Sos
NIP. 199106172019031017

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**PRINSIP KEADILAN SOSIAL PADA DISTRIBUSI BANTUAN
LANGSUNG TUNAI (BLT) TERHADAP MASYARAKAT DESA
PADUAN RAJAWALI KABUPATEN TULANG BAWANG PROVINSI
LAMPUNG**

Oleh :

JONATHAN TOBING
07021281924035


**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Menempuh Derajat Sarjana
S-1 Sosiologi**

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

Muhammad Izzuddin S.Si., M.Sc
NIP. 198806222019031011


.....

10 Juli 2023

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jonathan Tobing

NIM : 07021281924035

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Prinsip Keadilan Sosial Pada Distribusi Bantuan Langsung Tunai Terhadap Masyarakat Desa Paduan Rajawali Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 12 Juli 2023



Jonathan Tobing
NIM. 07021281924035

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- Orang positif saling mendoakan, orang negatif saling menjatuhkan. Orang sukses mengerti pentingnya proses, orang gagal lebih banyak protes.
- Ganjaran kerendahan hati dan takut akan Tuhan adalah kekayaan kehormatan dan kehidupan.

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Tuhan Yesus Kristus sebagai bentuk rasa syukur.
2. Kedua orang tuaku tercinta.
3. Dosen pembimbing skripsi yaitu bapak Muhammad Izzudin S.Si., M.Sc.
4. Teman-teman seperjuangan di kampus Universitas Sriwijaya.
5. Universitas Sriwijaya dan Almamater kebanggaan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat, kasih dan karunia yang diberikan-Nya penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Bersyukur atas penyertaan Tuhan karena setiap proses dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini, Tuhan ikut serta membantu dan memberikan kekuatan kepada penulis. Skripsi ini berjudul “Prinsip Keadilan Sosial Pada Distribusi Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Masyarakat Desa Paduan Rajawali Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung. Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana (S1) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih menemui beberapa kesulitan, disamping itu juga peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan-kekurangan lainnya, maka dari itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk kelancaran dalam penelitian selanjutnya.

Pada proses penulisan skripsi ini, penulis banyak melibatkan berbagai pihak yang dengan baik hati berkenan memberikan bantuan, bimbingan serta dukungan moral maupun materi, serta motivasi dalam bentuk semangat. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus, Tuhan Yang Maha Kuasa selalu memberikan petunjuk dan pertolongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M.,LDD selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

6. Bapak Dr. Andries Lionardo M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kemudahan bagi kami dalam proses skripsi.
8. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos. MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc selaku pembimbing skripsi penulis yang senantiasa memberikan arahan dan banyak membantu dalam proses pelaksanaan skripsi ini.
10. Bapak Abdul Kholek, S.Sos., MA selaku dosen pembimbing akademik saya yang telah membimbing, mengarahkan serta memberikan motivasi soal perkuliahan.
11. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pembelajaran sebagai bekal memasuki dunia pasca kampus.
12. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
13. Kepada Bapak dan Mama tercinta, Polma L. Tobing dan Rospita Tamba. Terimakasih telah memberikan motivasi baik dalam bentuk materi maupun semangat, nasihat dengan kasih sayang dan doa tiada henti. Terimakasih bapak dan mama yang telah menjadi penyemangat hidupku, semoga Tuhan Yesus selalu melimpahkan berkat kasih dan karunia serta kebahagiaan untuk kalian, amin.
14. Untuk Abang dan Adikku, Joshua Jenriwan Tobing dan Johana Melisa Tobing. Terimakasih sudah menjadi abang dan adik yang baik dan saling menyayangi.
15. Kepada teman-teman OASYS (Ojo Alum Sebab Yesus Sing Sediaken) yaitu Jono, Alex, Emelia, May, Rantika, Priskila, Benyamin, Jeje, Berlin, Anya, Yanse, Grace, Ira dan Venya. Terimakasih sudah memberikan semangat, motivasi dan tentunya yang saling memperhatikan satu sama lain. Tetap menjadi komunitas yang terdebest, terlucu dan sebagainya.

16. Teman-teman Sosiologi angkatan 2019 yang berjuang bersama dalam menuntut ilmu untuk meraih gelar sarjana.
17. Kepada semua informan penelitian, terimakasih banyak atas waktu yang diluangkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Indralaya, Juli 2023

Penulis

Jonathan Tobing

NIM. 07021281924035

RINGKASAN

PRINSIP KEADILAN SOSIAL PADA DISTRIBUSI BANTUAN LANGSUNG TUNAI TERHADAP MASYARAKAT DESA PADUAN RAJAWALI KABUPATEN TULANG BAWANG PROVINSI LAMPUNG

Proses pelaksanaan program bantuan langsung tunai terdiri dari tahap musyawarah, verifikasi, penyaluran BLT, dan pencairan dana BLT. Musyawarah di lakukan dari musyawarah dusun (musdus), musyawarah desa (musdes) dan musyawarah camat (muscam). Tahap selanjutnya adalah tahap verifikasi data, cara verifikasi data disini adalah dengan membuat daftar nama-nama calon keluarga penerima manfaat bantuan langsung tunai dana desa atau mereka yang dikatakan miskin. Setelah itu dari daftar nama-nama yang masuk nominasi tersebut dipilih terlebih dahulu masyarakat mana saja yang sudah mendapatkan bantuan pemerintah sebelumnya baik itu bantuan PKH maupun BPNT atau yang sering disebut paket sembako. Masyarakat yang sudah menerima bantuan pemerintah sebelumnya tidak akan mendapatkan bantuan langsung tunai dana desa. Tahap selanjutnya adalah tahap penyaluran bantuan langsung tunai dimana kami aparat desa memberikan kartu undangan kepada RT untuk diberikan kepada keluarga penerima manfaat yang sudah ditetapkan sebelumnya. Tahap terakhir adalah tahap pencairan dana bantuan langsung tunai dana desa. Pendistribusian bantuan langsung tunai dana desa di Desa Paduan Rajawali sudah berjalan dengan baik dan berdasarkan wawancara dengan beberapa informan bahwa dalam penyaluran bantuan langsung tunai dana desa sudah tepat sasaran dan di Desa Paduan Rajawali tidak ada masyarakat miskin yang mendapatkan bantuan lebih dari satu jenis bantuan dari pemerintah jadi setiap masyarakat mendapatkan bantuan sesuai dengan hak mereka yang dimana mereka harus disejahterakan atau diperhatikan oleh pemerintah, sehingga keadilan sosial dalam penyaluran BLT di desa Paduan Rajawali sudah tercapai, hanya saja ada beberapa warga yang merasa belum terbantu sepenuhnya dengan bantuan yang diterima karena nominal yang didapatkan kecil.

Kata Kunci : BLT-DD, Mekanisme Pendistribusian Bantuan Langsung Tunai, Keadilan Sosial

Pembimbing I



Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc
NIP. 198806222019031011

Ketua Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY
THE PRINCIPLES OF SOCIAL JUSTICE IN THE DISTRIBUTION OF
DIRECT CASH ASSISTANCE (BLT) TO THE SOCIETY OF PADUAN
RAJAWALI VILLAGE, TULANG BAWANG DISTRICT, LAMPUNG
PROVINCE

The process of implementing the aid direct cash assistance program (BLT) of staged deliberations, verification, distribution of BLT, and thawing BLT funds. Deliberation was held in the discussion hamlet, the discussion village, and the discussion camat. Stage furthermore is stage data verification, and method data verification here is with a make list. What is the name of the candidate family recipient benefit help direct cash fund village, or they said poor. After that, from the list of incoming names, nominations nomination the formerly public, where they just have to get help from the government, previously known as PKH and BPNT assistance, or more often called package groceries. Society has already accepted government assistance previously, no direct cash assistance was provided to the village. Stage furthermore is stage distribution help direct cash where are we officers village give card invitation to neighborhood for given to family recipient benefits already set before. Stage final is stage thawing fund help direct cash fund village. Distribution help direct cash fund village in Paduan Rajawali Village already walk with good, and based on interviews with a number of informants, in distribution help direct cash fund village there is already an appropriate target, and in Paduan Rajawali Village there is no public, the poor get help more from one type of help from government, so every public gets help in accordance with right, where they must be prosperous or noticed by government, so justice social in distribution of BLT in villages Paduan Rajawali has already reached, but there are a number of citizens who feel not yet helped fully with the nominal obtained.

Keyword : Direct Cash Assistance, Mechanism Distribution Direct Cash Assistance, Social Justice

Advisor I



Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc
NIP. 198806222019031011

Head of Sociology Department
Faculty of Social and Political Science
University Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN ORISIONALITAS.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
RINGKASAN... ..	viii
SUMMARY... ..	xix
DAFTAR ISI... ..	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Umum.....	8
1.3.2 Tujuan Khusus.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	10
2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Kerangka Pemikiran.....	17
2.2.1 Bantuan Langsung Tunai.....	17
2.2.2 Mekanisme dan Alur Pendataan Calon Penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa.....	21
2.2.3 Dasar Hukum Bantuan Langsung Tunai.....	24
2.2.4 Konsep Keadilan.....	25
2.2.5 Distribusi.....	28
2.2.6 Pengawasan Bantuan Langsung Tunai.....	29
2.2.7 Transparansi.....	29
2.3 Kerangka Berfikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	33

3.1 Jenis Penelitian	33
3.2 Lokasi Penelitian.....	33
3.3 Strategi Penelitian	34
3.4 Fokus Penelitian.....	34
3.5 Sumber Data	35
3.5.1 Data Primer.....	35
3.5.2 Data Sekunder.....	35
3.6 Informan Penelitian.....	36
3.7 Peranan Peneliti	37
3.8 Unit Analisis	37
3.9 Teknik Pengumpulan data.....	37
3.9 Teknik Analisis Data.....	39
3.10 Teknik Menguji Keabsahan Data	40
3.11 Jadwal Penelitian.....	41
BAB IV	42
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	42
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
4.1.1 Profil Desa Paduan Rajawali	42
4.1.2 Penduduk Desa Paduan Rajawali	44
4.1.3 Agama... ..	44
4.1.4 Data Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian.....	45
4.1.5 Data Mengenai Pendidikan Dalam Kartu Keluarga... ..	46
4.1.6 Visi dan Misi Desa Paduan Rajawali.....	46
4.1.7 Struktur Organisasi Desa Paduan Rajawali.....	47
4.2 Deskripsi Informan.....	48
4.2.1 Informan Kunci	49
4.2.2 Informan Utama... ..	50
4.2.3 Informan Pendukung... ..	52
BAB V.....	53
HASIL DAN PEMBAHASAN... ..	53
5.1.1 Syarat/Kriteria Penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa	55
5.1.1.1 Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Paduan Rajawali	58

5.1.2	Transparansi Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Desa Paduan Rajawali	60
5.1.3	Kendala Dalam Pendistribusian Bantuan Langsung Tunai Dana Desa	70
5.1.4	Manfaat Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Terhadap Masyarakat Desa Paduan Rajawali	73
5.2	Penerapan Keadilan Sosial Dalam Bantuan Langsung Tunai Bagi Masyarakat	76
5.2.1	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat Yang Berbeda Setiap Tahunnya	76
5.2.2	Jumlah Bantuan Yang Diterima Oleh Keluarga Penerima Manfaat Bantuan Langsung Tunai Dana Desa	79
5.2.3	Jenis-Jenis Bantuan Sosial di Desa Paduan Rajawali	81
5.2.4	Sikap Masyarakat Terhadap Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Paduan Rajawali	83
BAB VI		89
KESIMPULAN		89
6.1	Kesimpulan	89
6.2	Saran	90
DAFTAR PUSTAKA		92
LAMPIRAN		96

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk Kecamatan Meraksa Aji	4
Tabel 1. 2 Jumlah Masyarakat Miskin & Jenis Bantuan Yang Diterima (2021-2022).....	5
Tabel 1. 3 Jumlah Keluarga Penerima Manfaat Bantuan Langsung Tunai Dana Desa	5
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 2. 2 Syarat warga miskin yang dapat menerima bantuan langsung tunai (BLT)....	21
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian	35
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian	41
Tabel 4.1 Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Meraksa Aji.....	43
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Dusun di Desa Paduan Rajawali	44
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	45
Tabel 4.4 Data Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	45
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Yang di Tempuh.....	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Kantor Desa Paduan Rajawali	42
Gambar 4.2 Peta Wilayah Kecamatan Meraksa Aji	43
Gambar 5.1 Tahap Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa... ..	59
Gambar 5.2 Pelaksanaan Musyawarah Desa Penetapan Keluarga Penerima Manfaat Bantuan Langsung Tunai Dana Desa... ..	60
Gambar 5.3 Dokumen Penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa.....	66
Gambar 5.4 Daftar Hadir Penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa... ..	67
Gambar 5.5 Musyawarah Penetapan Keluarga Penerima Manfaat Bantuan Langsung Tunai Dana Desa.....	70
Gambar 5.6 Lokasi Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Balai Desa Paduan Rajawali	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tahun 2020 dunia dihebohkan dengan adanya penyakit *corona virus disease* atau biasa disebut covid-19, dimana virus tersebut berasal dari kota Wuhan di Cina dan juga virus tersebut sudah menyebar ke seluruh dunia. Pandemi Covid-19 seperti yang sudah ditetapkan oleh PBB pada bulan Maret 2020 menyebar secara signifikan ke seluruh penjuru dunia dengan dampak yang luar biasa. Sektor transportasi, pariwisata, pendidikan, perdagangan, kesehatan, dan juga dampak secara ekonomi dirasakan oleh masyarakat di berbagai lapisan. Tidak berselang lama hanya beberapa bulan virus ini sudah menyebar ke seluruh belahan dunia hingga teridentifikasi di Indonesia pada bulan Maret 2020 (Sayuti & Hidayati, 2020).

Pemerintah Indonesia mulai menegaskan bahwa masyarakat di himbau untuk tidak melakukan aktivitas di luar rumah sebagai upaya untuk menghindari meningkatnya penyebaran Covid-19. Untuk mencegah penularan dan peningkatan jumlah korban yang terinfeksi virus covid-19, pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan *physical distancing*, *social distancing* serta pembatasan sosial berskala besar (PSBB) (Karunia Putri, 2021). Dengan diterapkan kebijakan-kebijakan ini membuat aktivitas-aktivitas ekonomi masyarakat di Indonesia menjadi terbatas karena ruang gerak masyarakat dibatasi, belum lagi masyarakat yang pada umumnya bekerja di kantor dengan terpaksa mereka harus dirumahkan bahkan ada perusahaan-perusahaan yang memberhentikan karyawannya atau pemutusan hubungan kerja dengan alasan untuk menutup kerugian perusahaan yang membesar akibat adanya kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah (Nasution et al., 2020):

Dampak covid-19 terhadap kinerja sektor ekonomi, pelaksanaan protokol pencegahan dan pengendalian penyebaran covid-19 berpotensi menimbulkan gangguan pada rantai pasok input, operasi produksi, rantai distribusi dan pemasaran output sehingga berdampak negatif terhadap kinerja sektor ekonomi. Sektor ekonomi terdampak pada tahap awal adalah sektor pariwisata dan sektor jasa

transportasi, kemudian diikuti oleh sektor industri pengolahan, sektor perdagangan, dan sektor jasa lainnya (Erfly, 2020).

Pandemi covid-19 tidak hanya berdampak pada kesehatan, melainkan juga dalam kondisi sosial dan ekonomi. Dalam jangka pendek, dampaknya pada kesehatan diperlihatkan dengan angka kematian akibat covid-19 di Indonesia yang mencapai 8.9 persen. Pada sektor ekonomi, pandemi ini menyebabkan turunnya aktivitas perekonomian domestik, yang kemungkinan akan menurunkan kesejahteraan masyarakat. Dalam jangka menengah, pertumbuhan ekonomi diproyeksikan hanya pada kisaran -0,4 persen hingga 2,3 persen menurun drastis jika dibandingkan dengan angka pertumbuhan tahun sebelumnya yang mencapai 5 persen. Wabah covid-19 ini berpengaruh pada banyak sektor usaha, menyebabkan terjadinya pemutusan hubungan kerja, dan menurunkan penyerapan tenaga kerja. Jika kondisi ini tidak diantisipasi dengan baik, diperkirakan bisa menyebabkan ketidakstabilan sosial. Dalam jangka panjang, kesenjangan antarkelompok pendapatan akan melebar, disparitas wilayah dan kota-desa akan meningkat, serta berdampak pada terjadinya kemiskinan antargenerasi (Erfly, 2020).

Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020 menjadi peraturan yang diterapkan setelah diganti dari Undang-undang Nomor 1 Tahun 2020. Regulasi ini merupakan salah satu bentuk reformasi kebijakan ekonomi dan fiskal yang ditujukan untuk memerangi ancaman terhadap perekonomian dan stabilitas keuangan Negara. Keputusan ini menyatakan bahwa untuk memulihkan keadaan ekonomi dan kesehatan masyarakat, pemerintah akan fokus pada pembiayaan pengeluaran pemerintah untuk biaya kesehatan, jaring pengaman sosial dan pemulihan ekonomi, termasuk dunia usaha dan masyarakat yang terkena dampak (Pemerintah Republik Indonesia, 2019).

Dampak ekonomi Negara yang menyusut sangat terasa pada saat pandemi covid-19 terhadap masyarakat miskin. Kerentanan masyarakat miskin terdampak covid-19 tercermin dari pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan pendapatan yang menurun. Oleh karena itu, Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi telah menerbitkan arahan jaring pengaman sosial yaitu Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 6 Tahun 2020 tentang perubahan Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 11 Tahun 2019

tantang penggunaan utama dana desa, yang antara lain menyangkut pemberian bantuan langsung tunai dari dana desa. Definisi dari bantuan langsung tunai (BLT) adalah bantuan tunai kepada masyarakat kurang mampu/miskin untuk mengurangi dampak keuangan dari adanya wabah covid-19. (Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional, 2020). Kemudian sasaran dari BLT-DD ini untuk masyarakat miskin atau keluarga kurang mampu yang tidak terdaftar menerima bantuan pemerintah seperti Kartu Indonesia Pintar, kartu Pra Kerja, Program Keluarga Harapan, Kartu Sembako dan bantuan lainnya.

Pemerintah berada di garda terdepan dalam meringankan beban masyarakat, khususnya bagi mereka yang sangat merasakan ekonomi yang menurun akibat adanya virus corona (covid-19). Untuk meringankan beban masyarakat pemerintah berupaya memberikan beberapa jenis bantuan sosial seperti bantuan langsung tunai dana desa dan paket sembako. Bantuan langsung tunai ini merupakan suatu jenis bantuan yang berasal dari alokasi dana desa pada Anggaran Pendapatan Belanja Dana Desa (APBD) dan diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat yang miskin/kurang mampu dan merasa kehilangan mata pencaharian karena pandemi covid-19 (Pintar, 2020).

Sistem dalam pendistribusian bantuan langsung tunai ini khusus diberikan kepada masyarakat miskin yang terdampak covid-19, masyarakat yang sudah mendapatkan bantuan pemerintah sebelumnya baik itu program keluarga harapan, kartu sembako, kartu Indonesia pintar dan lain-lain mereka tidak mendapatkan bantuan langsung tunai dengan sistem seperti ini maka keadilan dan pemerataan akan tercipta sehingga tidak ada ketimpangan dalam penyaluran bantuan langsung tunai. Dengan program bantuan langsung tunai pada saat ini, merupakan langkah yang paling nyata dengan tujuan membangun hubungan antara pemerintah dengan masyarakat yang baik di tengah pandemi covid-19 (eri Kurniawansyah HS, 2020).

Regulasi dan mekanisme pendataan hingga pelaksanaan bantuan langsung tunai dana desa (BLT DD) dirinci dalam peraturan Menteri Desa Nomor 6 Tahun 2020 yang dikeluarkan Kementerian Desa pada 14 April 2020, yang mengubah Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 tentang prioritas penggunaan dana desa. Pasal 8A dalam peraturan itu menetapkan beberapa kriteria penerima bantuan, seperti keluarga yang

kehilangan mata pencaharian atau pekerjaan, belum terdata menerima berbagai bantuan sosial, serta mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit atau penyakit kronis.

Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 diubah menjadi Peraturan Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Permendes PDTT) Nomor 6 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020, menjadi dasar yuridis dan implementatif bantuan langsung tunai (BLT) kepada penduduk miskin di desa. Oleh karena itu, diperlukan kesiapan dan kesiagaan pemerintah desa untuk segera menyalurkan bantuan langsung tunai secara tertib, adil, dan tepat yaitu tepat sasaran, tepat waktu, tepat proses dan tepat laporan administratif (Erflly, 2020). Pada tahun 2020 nilai BLT dana Desa yang akan diberikan kepada keluarga penerima manfaat adalah Rp. 600.000,-/bulan yang akan diberikan selama tiga bulan pertama dan Rp. 300.000,-/bulan akan diberikan pada tiga bulan berikutnya (Harianto, 2022).

Tabel 1. 1
Jumlah Penduduk Kecamatan Meraksa Aji

Desa/Kelurahan	Penduduk		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Paduan Rajawali	1.343	1.224	2.567
Bangun Rejo	1.088	95	2.073
Sukarame	1.162	1.050	2.212
Bina Bumi	1.036	1.027	2.063
Karya Bhakti	1.409	1.385	2.794
Kecubung Raya	893	829	1.722
Marga Jaya	318	287	605
Mulyo Aji	901	813	1.714
Jumlah	8.150	7.600	15.750

Sumber : (Kabupaten Tulang Bawang, 2021)

Berdasarkan tabel di atas bahwa penduduk Kecamatan Meraksa Aji tahun 2021 berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tulang Bawang sebanyak 15.750 jiwa yang terdiri 8.150 jiwa penduduk laki-laki dan 7.600 jiwa penduduk perempuan. Dan jumlah penduduk untuk Desa Paduan Rajawali itu sendiri berjumlah 2.567 jiwa yang terdiri 1.343 jiwa penduduk laki-laki dan 1.224 jiwa penduduk perempuan. Sebagian besar penduduk di Kecamatan

Meraksa Aji bermata pencaharian petani dengan jenis tanaman hortikultura seperti cabai rawit.

Tabel 1. 2
Jumlah Masyarakat Miskin & Jenis Bantuan Yang Diterima (2021-2022)

No	Bantuan	Jumlah
1.	BLT DD	144 KK
2.	PKH	97 KK
3.	Kartu Sembako PPKM	17 KK
	Jumlah	258 KK

Sumber : (*Kampung Rajawali, 2022*).

Berdasarkan tabel di atas bahwa jumlah masyarakat miskin di Desa Paduan Rajawali dalam rentang waktu 2021-2022 terdapat 258 KK, yang dimana dari 258 KK masyarakat miskin yang menerima bantuan langsung tunai dana desa ada 144 KK, kemudian masyarakat miskin yang menerima bantuan berupa program keluarga harapan terdapat 97 KK, dan masyarakat miskin yang menerima bantuan berupa kartu sembako PPKM terdapat 17 KK.

Desa Paduan Rajawali Kecamatan Meraksa Aji merupakan salah satu lokasi yang mendapatkan anggaran dari pemerintah terkait bantuan langsung tunai dana desa, adapun rincian keluarga penerima manfaat dalam penyaluran bantuan langsung tunai.

Tabel 1. 3
Jumlah Keluarga Penerima Manfaat Bantuan Langsung Tunai Dana Desa

Periode	Jumlah KPM	Nilai BLT
April-Juni 2020	83	Rp. 600.000/bulan
Juli-September 2020	101	Rp. 300.000/bulan
Januari 2021	28	Rp. 300.000/bulan
Maret 2021	28	Rp. 300.000/bulan
April 2021	28	Rp. 300.000/bulan
Mei 2021	28	Rp. 300.000/bulan
Juli-Agustus 2021	28	Rp. 600.000/bulan
September 2021	28	Rp. 300.000/bulan
Januari-Maret 2022	117	Rp. 300.000/bulan
April-Juni 2022	117	Rp. 300.000/bulan
Juli-September 2022	117	Rp. 300.000/bulan
Oktober-Desember 2022	117	Rp. 300.000/bulan
Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (2020-2022)	820	-

Sumber : (*Kampung Rajawali, 2022*).

Berdasarkan data di atas terdapat 12 periode dalam penyaluran bantuan langsung tunai di Desa Paduan Rajawali semenjak awal pandemi covid-19 masuk ke Indonesia tahun 2020 sampai tahun 2022. Terdapat 2 periode dalam penyaluran bantuan langsung tunai yang memiliki nilai BLT Rp. 600.000/bulan, sedangkan 10 periode memiliki nilai BLT Rp. 300.000/bulan. Sepanjang tahun 2020 terdapat jumlah keluarga penerima manfaat yang berbeda, lalu di tahun 2021 justru lebih kecil jumlah KPM dibandingkan tahun 2020, kemudian di tahun 2022 sebaliknya jumlah KPM lebih besar dibandingkan tahun 2020 dan tahun 2021.

Pendataan dan penyaluran bantuan langsung tunai dana desa ini diharapkan dapat dilakukan dengan cermat dan teliti agar dalam penyaluran bantuan tersebut tepat sasaran dan sesuai dengan sasaran dan tujuan dibuatnya program BLT Dana Desa tersebut. Tujuan dari adanya program bantuan langsung tunai ini adalah membantu menunjang kebutuhan pokok dan membantu menstimulus kemampuan belanja masyarakat desa-desa yang tidak mampu secara finansial. Di samping itu, mengingat banyaknya macam program bantuan sosial yang ada, maka perlu memperhitungkan bagaimana cara menghindari terjadinya tumpang tindih pemberian program bantuan sosial tersebut dengan bantuan lainnya. Namun dalam kenyataannya, pendataan dan penyaluran dalam pemberian bantuan langsung tunai dana desa di Desa Paduan Rajawali Kabupaten Tulang Bawang tersebut tidak berjalan sebagaimana mestinya, sehingga menimbulkan berbagai persoalan yang perlu dicarikan jalan keluarnya.

Data yang peneliti dapat bahwa pada tahun 2020 hingga 2021 tidak dijelaskan secara spesifik kriteria-kriteria yang menjadi kelompok sasaran dalam penyaluran bantuan langsung tunai. Sementara pada tahun 2022 dijelaskan kriteria-kriteria yang menjadi kelompok sasaran dalam penyaluran bantuan langsung tunai. Terdapat 277 kartu keluarga yang menjadi hasil penjarangan calon penerima bantuan langsung tunai dana Desa tahun 2022, namun dari 277 KK tersebut terdapat 100 KK yang sudah mendapatkan bantuan sosial program keluarga harapan dan 60 KK telah mendapatkan bantuan berupa kartu sembako, maka yang akan menjadi kelompok sasaran dalam penyaluran bantuan langsung tunai dana Desa tahun 2022 sebanyak 117 KK (Kampung Rajawali, 2022).

Masalah dalam pendataan memang menjadi titik lemah, sebagian besar warga tidak mengetahui kapan pendataan dilakukan. Warga juga tidak mengetahui secara pasti kriteria rumah tangga miskin atau kelompok sasaran yang berhak menerima bantuan langsung tunai. Ketidaktepatan dalam mendata rumah tangga sasaran (RTS), disebabkan petugas pendata tidak teliti dalam menentukan kriteria yang telah ditetapkan. Data yang tidak valid menyebabkan kesalahan dalam pendistribusian dana bantuan langsung tunai yang seharusnya diberikan kepada orang yang berhak menerimanya, akibatnya sebagian dari warga miskin mengeluhkan kejadian tersebut karena mereka yang seharusnya masuk dalam daftar rumah tangga sasaran/ kelompok keluarga manfaat tidak mendapatkan dana bantuan langsung tunai (Panusunan, 2022). Pendataan warga harus dilakukan setiap periodenya, agar di waktu bantuan langsung tunai akan dilaksanakan kembali, petugas pendata mendapatkan data yang valid mengenai jumlah warga miskin yang berhak menerima bantuan langsung tunai karena perubahan ekonomi yang terjadi setiap saat dapat menyebabkan taraf hidup warga berubah-ubah pula.

Secara historis, seperti yang dijelaskan oleh David Miller, prinsip keadilan sosial dapat dibagi menjadi dua yaitu : pertama, setiap orang harus memiliki hak yang sama atas kebebasan dasar yang paling luas, seluas kebebasan yang sama bagi semua orang. Kedua, ketimpangan sosial ekonomi harus diatur untuk menguntungkan pihak yang paling tidak beruntung, dan segala posisi dan jabatan terbuka bagi semua orang. Keadilan sosial dipahami sebagai keadilan yang mengacu pada bagaimana hal-hal yang baik dapat diperoleh dan yang menuntut pengorbanan, manfaat (*benefit*), beban (*burdens*) dalam masyarakat untuk dibagi secara adil diantara semua anggota masyarakat (David Miller, 1999).

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Prinsip Keadilan Sosial Pada Distribusi Bantuan Langsung Tunai Terhadap Masyarakat Desa Paduan Rajawali Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan, maka masalah utama yang akan muncul pada penelitian ini adalah “Bagaimana pola

pendistribusian bantuan langsung tunai terhadap masyarakat Desa Paduan Rajawali Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung?

Dalam rangka mendapatkan pemahaman dalam penelitian ini maka rumusan masalah tersebut diturunkan menjadi beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana mekanisme pendistribusian bantuan langsung tunai terhadap masyarakat Desa Paduan Rajawali?
2. Bagaimana penerapan keadilan sosial dalam bantuan langsung tunai bagi masyarakat miskin Desa Paduan Rajawali?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini yaitu mengetahui dan memahami penerapan keadilan sosial pada distribusi bantuan langsung tunai terhadap masyarakat Desa Paduan Rajawali Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung.

1.3.2 Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengkaji mekanisme sasaran bantuan langsung tunai kepada masyarakat miskin Desa Paduan Rajawali
2. Menganalisis prinsip keadilan sosial dalam bantuan langsung tunai bagi masyarakat miskin Desa Paduan Rajawali

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terbagi dua yaitu :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambahkan wawasan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi, bahan penelitian, serta sumber bacaan dalam pengembangan ilmu pengetahuan sosiologi terkhusus dalam kajian studi keadilan sosial menurut Miller yaitu terkait pola pendistribusian bantuan langsung tunai pada masa pandemi covid-19 di Desa Paduan Rajawali.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a) Bagi Pemerintah Desa Paduan Rajawali, sebagai masukan supaya menjadi evaluasi terhadap program pemerintah dalam membantu mengurangi beban kemiskinan serta meningkatkan kesejahteraan.
- b) Bagi peneliti lain yang melakukan penelitian dengan fokus *social justice* diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk bahan analisis lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Creswell J W. (2016). *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Pustaka Belajar.
- David Miller. (1999). *Principles Of Social Justice*.
- Helaluddin, H. W. (2019). *Analisa Data Kualitatif*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Mardalis. (2014). *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan ProposalCet VII*. Bumi Aksara.
- Miles, M.B., Huberman, A.M. dan Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Method Sourcebook*. California: SAGE Publications.
- Moelong & J Lexy. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif (Revisi)*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong L. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Prof Dr Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Al-Fabeta.
- Rukaesih A Maolani. Ucu Cahyana. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Cet XIX*. Al-Fabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Al-Fabeta.
- Ulber Silalahi. (2017). *Metode Penelitian Sosial*. PT. Refika Aditama.

Jurnal

- Aanestad, M., Kankanhalli, A., Maruping, L., Pang, M.-S., & Ram, S. (2021). Digital Technologies and Social Justice. *Misq, Special Issue*, 1–8.
- Abtahi, M., & Battell, C. (2017). *The International Journal of Social Sciences Integrate Social Justice Into the Mathematics Curriculum in Learning Integrate Social Justice Into The Mathematics Curricullum In Learning Micayla Abtahi & Catherine Battell study group , teachers were involved .* <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.31577.93281>
- Ananda, R. (2021). *Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah*. 1–8.
- DeMatthews, D., & Mawhinney, H. (2014). Social Justice Leadership and Inclusion: Exploring Challenges in an Urban District Struggling to Address Inequities. *Educational Administration Quarterly*, 50(5), 844–881. <https://doi.org/>
- Erfly, C. F. M. (2020). *Miskin Terkena Dampak Covid-19 Di Desa Talaitad Kecamatan Suluun*. 1–16.
- Eri Kurniawansyah HS*, Amrullah, M. Salahuddin, Muslim, S. N. (2020). Konsep Kebijakan Strategis Dalam Menangani Eksternalitas Ekonomi Dari Covid - 19 Pada Masyarakat Rentan Di Indonesia. *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities*, Vol. 1 No.(2), 130–139. <file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf>

- Habibah, S. (2012). *8 Jalur Pemerataan yang Merupakan Asas Keadilan Sosial*.
<https://Sarahabibah.Blogspot.Com>.
<https://sarahabibah.blogspot.com/2012/06/8-jalur-pemerataan-yang-merupakan-asas.html>
- Harianto, A. A. B. (2022). *Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa Terhadap Warga Terdampak Covid-19 Di Desa Kaliboto Lor Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang*.
- Haryanti. (2019). Implementasi Bantuan Langsung Tunai (Blt) Di Kecamatan Tanjungpinang Barat Kelurahan Bukit Cermin Kota Tanjungpinang Tahun 2012. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Karunia Putri, R., Indah Sari, R., Wahyuningsih, R., Meikhati, E., & Winarso Aji, A. (2021). Efek Pandemi Covid 19: Dampak Lonjakan Angka PHK terhadap Penurunan Perekonomian di Indonesia. *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (BISMAK)*, 1(2), 72–77.
<https://doi.org/10.47701/bismak.v1i2.1206>
- Khomaini, A. A. (2020). Dampak Program Bantuan Tunai (Cash Transfer) terhadap Kesejahteraan Subyektif di Indonesia. *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 5(1), 1–16.
<https://doi.org/10.33105/itrev.v5i1.161>
- Muslih, M., & Yanti, H. (2021). Pendataan dan Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Penanggulangan Covid 19 oleh Pemerintah Desa Di Kecamatan Depati VII Kabupaten Kerinci. *Wajah Hukum*, 5(2), 611.
<https://doi.org/10.33087/wjh.v5i2.742>
- Naisya Pratiwi. (2022). *Keadilan sosial – prinsip, karakteristik, dan contohnya*.
 Apayangdimaksud.Com. <https://apayangdimaksud.com/keadilan-sosial/index.html>
- Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 212.
<https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.5313>
- Nisa, A. (n.d.). *Penerapan Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Laporan Keuangan Dalam Mengelola Organisasi Nirlaba*.
- Nurfianti, A. (2021). transparansi pengelolaan bantuan langsung tunai (BLT) Covid-19 di Desa Patani kabupaten Takalar. *Digilibbadmin.Unismuh.Ac.Id*, July, 1–23.
- Panusunan, M. (2022). *Proses Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Kepada Masyarakat Pra Sejahtera di Desa Gunung Hasahatan Kecamatan Padangsidempuan Batunadua*.
- Pasaribu, D. (n.d.). *Peranan Kepala Desa Dalam Mengkoordinir Bantuan Sosial (BANSOS) Secara Tepat Sasaran Kepada Masyarakat Desa Yang Terdampak Covid-19*.
- Pintar, K. (2020). “ *Virus Corona Jadi Pandemi Global* ”, *Kelas Pintar*, 1 April 2020 I. 2019(April), 1–42.
- Pramanik, N. D. (2020). Dampak Bantuan Paket Sembako Dan Bantuan Langsung Tunai Terhadap Kelangsungan Hidup Masyarakat Padalarang Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ekonomi, Sosial Dan Humaniora*, 01(12), 113–120.
<https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/209/149>
- Purwana, A. E., & Masykuroh, E. (2016). *Keadilan: Pendekatan Ekonomi Islam*

- Teori, Masalah, dan Kebijakan. In *Ponorogo: STAIN Po Press*.
- Putri Lestari. (2019). *Analisis Efektivitas Pengelolaan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) Terhadap Perekonomian Masyarakat Terdampak Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Islam* (Issue Blt Dd).
- Rahmansyah, W., Qadri, R. A., Sakti, R. R. A., & Ikhsan, S. (2020). Pemetaan Permasalahan Penyaluran Bantuan Sosial Untuk Penanganan Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 2(1), 90–102. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v2i1.995>
- Rossmann, G., & Rallis, S.E (2012). *Learning in the field: An introduction to qualitative research* (edisi ke-3). Thousand Oaks, CA: Sage.
- Saifullah, P. H., & Hum, M. (2020). *Senjakala Keadilan : Risalah Paradigma Baru Penegakan Hukum di Indonesia Kementerian Agama Republik Indonesia UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. 0–47
- Sangki, A. A., Gosal, R., & Kairupan, J. (2017). Penerapan Prinsip Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (Suatu Studi Di Desa Tandu Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow). *Jurnal Eksekutif*, 1(1), 12.
- Sayuti, R. H., & Hidayati, S. A. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Masyarakat di Nusa Tenggara Barat. *RESIPROKAL: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual*, 2(2), 133–150. <https://doi.org/10.29303/resiprokal.v2i2.46>
- Selviana. (2016). Bantuan Langsung Tunai Selviana. *Equilibrium Pendidikan Sosiologi*, IV(1), 1–10.
- Shafique, S., Bhattacharyya, D. S., Anwar, I., & Adams, A. (2018). Right to health and social justice in Bangladesh: Ethical dilemmas and obligations of state and non-state actors to ensure health for urban poor. *BMC Medical Ethics*, 19(Suppl 1). <https://doi.org/10.1186/s12910-018-0285-2>
- Shawn Ginwright, T. J. (2012). From assets to agents of change: Social justice, organizing, and youth development. *Rethinking Youth*, 96, 51–71. <https://doi.org/10.4135/9781446250297.n4>
- Suparman, N., Washillah, G., & Juana, T. (2021). Efektivitas Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terdampak Covid-19. *Dialektika*, 19(2), 44–60. <http://www.jurnaldialektika.com/index.php/piani/article/view/6>
- Syaifudin. (2015). Analisis Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Di Kelurahan Ngadirejo Kecamatan Kartasura. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Syariah, J. E. (2021). *Analisis pola pendistribusian bantuan langsung tunai (blt) pada masa pandemi covid-19 di nagari abai siat kabupaten dharmasraya skripsi*.
- Wulandari, R. M. D. (2021). Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid-19 di Desa Karangduwur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 5228–5234.

Undang-Undang :

- Pemerintah Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan*

Pandemi Covid-19 dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian N. 2019(1), 46.

205/PMK.07/2019, P. M. K. R. N. (2019). *Peraturan Menteri Keuangan RI No. 205/PMK.07/2019 tentang Pengelolaan Dana Desa. 4.*

Website :

Kabupaten Tulang Bawang. (2021). *Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang*. <https://tulangbawangkab.bps.go.id/>

Kampung Rajawali. (n.d.). *Sistem Informasi Kampung Paduan Rajawali*. Retrieved Mei 7, 2023, from <https://www.paduanrajawali-meraksaaji.desa.id/>